

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Informasi sudah menjadi sebuah kebutuhan wajib dalam setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Seluruh kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Informasi telah menjadi bagian terpenting untuk mendukung proses administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen organisasi untuk menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat. Dokumen, salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan administrasi suatu organisasi. Dokumen itu sendiri memiliki fungsi sebagai rekaman informasi dari keseluruhan aktivitas organisasi, juga sebagai pusat ingatan, serta alat bantu pengambilan keputusan, hingga dapat menjadi bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi yang lain. Dalam pelaksanaan kegiatan kantor yang semakin maju dan berkembang, maka semakin banyak pula dokumen dan berkas yang terkumpul dan disimpan karena masih mempunyai nilai guna. Sehingga perlu penyimpanan secara sistematis sehingga apabila dibutuhkan dapat dicari dan ditemukan dengan mudah dan cepat. Karenanya pengelolaan dokumen yang baik dapat menunjang kegiatan administrasi agar lebih lancar dan terkendali.

Pada prakteknya sendiri, sistem pengelolaan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur masih dijalankan secara manual, dimana penyimpanan dokumen-dokumen masih menggunakan map arsip yang kemudian disusun dilemari. Proses pengelolaan dokumen seperti ini, sudah pasti tidak efisien karena dapat menimbulkan banyak masalah. Masalah pertama, dalam proses pengelolaan dokumen akan membutuhkan banyak tempat penyimpanan dokumen. Hal ini terjadi karena banyaknya dokumen yang disimpan, sementara map arsip serta lemari penyimpanan yang digunakan tidak memadai. Apabila sudah kehabisan ruang penyimpanan pada lemari, map arsip yang berisikan dokumen akan diletakkan secara sembarang di atas lemari atau meja sehingga ruang kerja menjadi tidak rapi dan terlihat sempit. Karena penyusunan arsip yang sembarang

ini, maka akan menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi sulit dikarenakan letak penyimpanan dokumen yang tidak beraturan. Dokumen yang penyimpanannya hanya mengandalkan map arsip tanpa adanya *back-up* akan jadi mudah rusak ataupun hilang jika terjadi musibah seperti kebakaran atau banjir.

Seiring perkembangan teknologi, pemanfaatan sistem informasi mulai digunakan untuk mempermudah pekerjaan pengelolaan dokumen. Sistem informasi itu sendiri ialah sekumpulan prosedur organisasi yang saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan organisasi (Ladjamudin, 2013: 13). Secara umum, sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan informasi melalui proses mulai input hingga output. Dengan kata lain, aplikasi pengelolaan dokumen sangat dibutuhkan oleh lembaga atau organisasi dalam menunjang pengelolaan dokumen yang dimiliki sehingga lebih efektif dan efisien. Alasan penggunaan komputer dalam pengelolaan dokumen ialah karena kelebihan yang dimiliki komputer, yaitu proses pengolahan informasi yang cepat, tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi, dan kemudahan interaksi dengan penggunaannya. Karenanya dengan penggunaan aplikasi pengelolaan dokumen diharapkan dapat membantu pengelolaan dokumen di kantor urusan agama. Baik dari segi penyimpanan dokumen, keamanan serta pencarian yang lebih baik dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukannya sebuah aplikasi yang dapat dijadikan tempat penyimpanan dokumen-dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur. Sehingga di ambil judul penelitian "rancang bangun aplikasi pengelolaan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ialah bagaimana merancang bangun aplikasi pengelolaan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan analisa yang dibuat lebih terfokus sehingga mendapat kesimpulan yang tepat, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi pengolahan dokumen dibuat berbasis website.
2. Menggunakan MySQL sebagai *database*-nya.
3. Studi kasus dilakukan pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur.
4. Pengguna pada aplikasi ini ialah admin dan user (pengguna).

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah membuat aplikasi pengelolaan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur yang dapat diakses oleh pengguna dan admin. Dimana aplikasi ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Memberikan usulan perbaikan dalam mengatasi pengelolaan dan penyimpanan dokumen pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur.
2. Membantu untuk mengatur dan mengelola dokumen-dokumen penting agar dokumen tersebut mudah untuk dicari dan ditemukan kembali dengan aplikasi pengelolaan Dokumen.

## **1.5. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1.5.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2021 sampai dengan Maret 2022.

### **1.5.2. Tempat Penelitian**

Tempat dalam melakukan penelitian tugas akhir ini yaitu berlokasi di kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur yang beralamat 2J32+WFJ, Tebing Sari Mulya, Kec. Belintang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan 32362.

## **1.6. Metodologi**

### **1.6.1. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*action research*). Metode *action research* atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan dalam penelitian. Dalam metode penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan yaitu mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi yang memiliki tujuan perbaikan atau partisipasi. Dalam pandangan tradisional *action research* adalah suatu kerangka penelitian pemecah masalah, dimana kolaborasi antara peneliti dengan *client* akan terjadi untuk mencapai tujuan (Zakariah, 2020).

### **1.6.2. Metodologi Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (Riduwan, 2012), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan Studi Pustaka sebagai metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur-literatur yang disusun

oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi pustaka

Studi pustaka, ialah satu metode pengumpulan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur-literatur yang disusun oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait bertujuan agar mendapatkan data-data secara langsung dari sumber yang mengerti sehubungan dengan pengamatan. Agar diperoleh data yang akurat sesuai dengan kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak dari kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada kantor urusan agama Madang Suku I Kabupaten Oku Timur dan melihat langsung data yang akan diolah dalam aplikasi yang akan dibuat.

### **1.6.3. Metode Pengembangan Aplikasi**

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan ialah metode pengembangan aplikasi RUP yang dikembangkan oleh *Rational Software* yang telah diakuisisi oleh IBM pada bulan Februari tahun 2003. RUP (*Rational Unified Process*) merupakan suatu tahapan pengembangan sistem secara iteratif yang dikhususkan untuk pemrograman berorientasi objek (Rosa dan Shalahuddin, 2013). RUP sendiri memiliki empat fase tahapan yang dapat dilakukan pula secara iteratif.



**Gambar 1.1 : Fase RUP**

Berikut fase tahapan pada metode pengembangan aplikasi RUP:

a. *Inception* (permulaan)

Pada tahap ini, lebih difokuskan dalam memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) serta mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dibuat (*requirements*). Berikut tahapan-tahapan yang dibutuhkan pada tahap *Inception*:

- 1) Peneliti memahami ruang lingkup dari penelitian (meliputi biaya yang dibutuhkan, waktu penyelesaian yang diperlukan, kebutuhan pengguna, resiko serta lain sebagainya).
- 2) Peneliti memetakan dan membuat alur kasus bisnis yang diperlukan dalam penelitian yang dibuat.

Jikalau pada akhir tahap *Inception*, tidak sesuai dengan target yang diinginkan maka dapat dibatalkan atau dirancang ulang kembali hingga sampai dengan kriteria yang diinginkan tercapai.

b. *Elaboration* (perluasan/perencanaan)

Tahap kedua ini dilakukan setelah menyelesaikan tahapan *Inception*, fokus tahapan *Elaboration* ialah pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini dapat mendeteksi arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Serta mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat. Hasil yang diharapkan dari tahapan ini ialah memenuhi *lifecycle Architecture Milestone* (batas/tonggak arsitektur dari siklus) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Model *usecase* harus 80% lengkap dibuat.
- 2) Deskripsi arsitektur aplikasi telah dibuat.

- 3) Rancangan arsitektur dapat diimplementasikan dan mengimplementasikan *usecase*.
- 4) Proses bisnis dan daftar resiko yang sudah mengalami perbaikan (revisi).
- 5) Rencana pengembangan keseluruhan proyek telah dibuat.
- 6) Perancangan (*prototype*) yang dapat didemonstrasikan agar dapat mengurangi setiap resiko teknis.

Jika target yang diinginkan tidak dicapai pada akhir tahapan ini maka dapat dibatalkan ataupun diulang kembali.

c. *Contruccion* (kontruksi)

Tahapan *Contruccion* terfokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur aplikasi serta implementasi dan pengujian aplikasi. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak yang dimana menjadi isyarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

d. *Transition* (Transisi)

Tahapan terakhir, lebih pada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. *Transition* menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *initial operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal. Jika semua kriteria objektif terpenuhi maka dianggap sudah memenuhi *Product Release Milestone* (batas/tonggak peluncuran produk) dan pengembangan aplikasi telah selesai dilakukan.

Akhir dari keseluruhan fase ini ialah aplikasi yang sudah lengkap. Keempat fase pada RUP dijalankan secara berurutan dan iteratif dimana setiap iterasi/tahapan dapat digunakan untuk memperbaiki iterasi berikutnya.

## 1.7. Alat dan Bahan

Perangkat yang digunakan untuk perancangan sistem *database* ini adalah:

- a. Perangkat keras (*hardware*)
  1. Laptop untuk pengetikanidokumen beserta membuat aplikasi pengelolaan dokumen KUA.
  2. Printer untuk cetakidokumen.
  3. Kabel USB untuk memindahkanidata dari *Smartphone* keilaptop.
  4. *Smartphone* untuk penyimpanan dataidari poto-poto.
- b. Perangkat lunak (*software*)
  1. Microsoft word untuk penulisan dokumen.
  2. Visual Studio Code untuk menulis kode program.
  3. Paket XAMPP *for* Windows yang terdiri atas: Web server Apache, PHP dan *database* server MySQL.
  4. Mendeley untuk membuat daftar pustaka.
  5. StarUML sebagai *tools* untuk membuat diagram UML.

## 1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi pedoman atau garis besar yang menggambarkan secara rinci isi dari laporan penelitian sehingga terlihat hubungan antara bab awal hingga bab terakhir. Berikut perincian dari bab-bab yang terdapat di dalam penelitian:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab1 berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan metode pengembangan yang digunakan serta isi stematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka akan menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ada, teori-teori ini bersumber



dari beberapa buku literatur, jurnal dan artikel. Serta kerangka berpikir dan penelitian sebelumnya.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab analisis dan perancangan berisikan proses analisis kebutuhan aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan, perancangan *usecase* sistem, rancangan tabel dan rancangan *user interface* aplikasi.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Pada bab implementasi, akan membahas tentang kelanjutan dari bab sebelumnya, dimana perancangan aplikasi akan direalisasikan menjadi sebuah aplikasi. Isi dalam bab ini berupa penjelasan menu-menu pada aplikasi pengelolaan dokumen KUA yang telah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran untuk perbaikan/pengembangan selanjutnya dari hasil penelitian ini.